

PKM PKK RT 01 RW 03 KELURAHAN KARANGTURI KECAMATAN SEMARANG TIMUR “PEMANFAATAN PEKARANGAN DENGAN BUDIDAYA TANAMAN PENGHASIL CUAN”

Rivanna C Rachmawati¹, Atip Nurwahyunani², Ipah Budi Minarti³, Eko R Mulyaningrum⁴
^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang
rivannacitraning@upgris.ac.id

ABSTRACT

The RT 03 area of Karangturi Village is one of the villages that has limited planting land. The downtown area with traffic density along the village, of course, has a fairly dangerous level of noise and air pollution. The residents desire to have a beautiful garden to reduce the level of air pollution, of course. The solution to this problem, the service team planted plants that did not require large areas, namely grapes and passion fruit. This planted location is on Jalan Kampung Slamet, Karangturi Village, precisely next to the Family Friendly Park. In this place there is a yard that is still empty and has not been planted with plants. This place is quite strategically located because it is the access in and out of local residents to the highway. Kampung Slamet which has a narrow alley has the potential to be developed to make it look more attractive. The purpose of this activity is to create a vineyard by maximizing narrow alleys to make it look more beautiful and reduce the level of air pollution because it is in the middle of an urban area. The stages of this activity include socialization to residents, preparation of vines installation, planting of plants, and monitoring.

The results of this service activity include: a) community skills in cultivating grapes and passion fruit to increase; b) the use of parks in the middle of the village becomes more optimal to reduce air pollution, reduce noise, and provide shade in the village area, 3) consumption of grapes and passion fruit can improve the health of residents because they contain antioxidants that are able to ward off free radicals as well as processing various parts of the plant grapes and passion fruit into syrup, ecoenzyme, and compost can increase economic value and provide additional income for residents.

Keywords : Grape, Passion Fruit, PKK Karangturi Village

ABSTRAK

Wilayah RT 03 Kelurahan Karangturi merupakan salah satu kampung yang memiliki keterbatasan lahan tanam. Daerah tengah kota dengan kepadatan lalu lintas yang ada di sepanjang perkampungan, tentu saja memiliki tingkat kebisingan dan polusi udara yang cukup membahayakan. Besar keinginan warga untuk memiliki taman yang asri untuk mengurangi tingkat polusi udara tentunya. Solusi dari permasalahan tersebut, tim pengabdian menanam tanaman yang tidak membutuhkan lahan luas, yaitu anggur dan markisa. Lokasi yang ditanami ini berada di Jalan Kampung Slamet Kelurahan Karangturi, tepatnya berada di sebelah Taman Ramah Keluarga. Pada tempat ini terdapat pekarangan yang masih kosong dan belum ditanami tumbuhan. Tempat ini letaknya cukup strategis karena menjadi akses keluar masuk warga sekitar menuju jalan raya. Kampung Slamet yang memiliki gang sempit ini memiliki potensi untuk dikembangkan agar lebih terlihat menarik. Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat taman rambat dengan memaksimalkan gang yang sempit agar terlihat lebih asri dan mengurangi tingkat polusi udara karena berada di

tengah perkotaan. Tahap-tahap kegiatan ini meliputi sosialisasi kepada warga, penyiapan instalasi rambat, penanaman tanaman, dan pemantauan.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini antara lain: a) keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman anggur dan markisa menjadi meningkat; b) pemanfaatan taman di tengah perkampungan menjadi lebih optimal untuk mengurangi polusi udara, meredam kebisingan, dan menjadi peneduh di area perkampungan, 3) konsumsi tanaman anggur dan markisa dapat meningkatkan kesehatan warga karena mengandung antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas serta pengolahan berbagai bagian dari tanaman anggur dan markisa menjadi sirup, *ecoenzym*, dan pupuk kompos dapat meningkatkan nilai ekonomis dan memberikan tambahan penghasilan bagi warga.

Kata Kunci : Anggur, Markisa, PKK Kelurahan Karangturi

PENDAHULUAN

Analisis situasi Karangturi merupakan sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Karangturi, Kecamatan Semarang Timur jarak antarrumah warga saling berdekatan. Jalanannya sempit. Lebarnya hanya satu meter. Hal itu menjadikan hubungan kekerabatan lebih intens dan memudahkan warga saling berkomunikasi. Lahan sempit tersebut justru dianggap potensi bagi Kelurahan Karangturi. Karena itulah, pemerintah setempat dan warga bersepakat membentuk Kampung Tematik Ramah Keluarga dan Anak. Yang didukung dengan beragam program kegiatan, di antaranya posyandu lansia dan balita, senam lansia, serta sosialisasi tentang tumbuh kembang anak dan makanan bergizi. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan di Kampung Selamat RT/RW 01/03. Meningkatnya pertumbuhan penduduk akan menyebabkan semakin sempitnya lahan budidaya, oleh karena itu harus dilakukan pemanfaatan ruang sekecil apapun untuk dijadikan lahan budidaya.

Terlebih budidaya bisa dilakukan di rumah maupun di titik menarik tertentu. Pandemi Covid-19 yang belum mengalami penurunan jumlah kasus positif menyebabkan ketidakstabilan perekonomian dan berdampak pada aspek psikologi bagi masyarakat sekitar Kampung Slamet. Pengembangan potensi daerah sekitar dengan budidaya tanaman anggur di lahan pekarangan merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat saat pandemi Covid-

19. Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman dinilai dapat memberikan penghasilan tambahan serta meningkatkan kecukupan ketahanan dan kemandirian pangan masyarakat.

Permasalahan Prioritas Perkampungan yang terletak dipinggir jalan raya dan keterbatasan lahan tanam, tidak menghilangkan impian untuk memiliki tanaman buah-buahan. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menghijaukan pekarangan sekitar. Salah satunya dengan cara membuat Tabulampot (Tanaman Buah Dalam Pot) dan menanam tanaman buah di sela-sela pekarangan yang sempit. Banyak sekali keuntungan menghijaukan pekarangan sekitar dengan tanaman buah, salah satu keuntungan yang nyata tentu saja bisa memanen buah dari pekarangan itu sendiri secara langsung. Salah satu tanaman buah yang bisa dimanfaatkan untuk merindangkan pekarangan sekitar yaitu anggur, markisa, dll. Selain tidak membutuhkan tempat atau lahan penanaman yang luas tanaman anggur juga bisa ditanam di dalam pot atau drum. Selain sebagai tanaman perindang, tanaman anggur dan markisa bisa dijadikan hiasan sekitar. Sementara itu tanaman anggur yang ditanam di sekitar pekarangan sekaligus bisa menjadi elemen taman sebagai elemen taman daerah sekitar tanaman anggur bisa difungsikan sebagai pagar, peneduh, dan gapura. Lokasi yang akan ditanami ini berada di Jalan Kampung Slamet Kelurahan Karangturi, tepatnya berada di sebelah Taman Ramah Keluarga. Kampung Slamet ini memiliki gang sempit, dan berada di pinggir jalan raya Karangturi. Pada gang sempit ini akan dimaksimalkan penanaman tanaman yang tidak membutuhkan lahan luas. Tempat ini letaknya cukup strategis karena menjadi akses keluar masuk warga sekitar menuju jalan raya sehingga tempat ini memiliki potensi untuk dikembangkan agar lebih terlihat menarik. Kegiatan yang akan kita laksanakan kali ini adalah penanaman anggur dan markisa pada tempat yang terdapat Tujuan dari kegiatan ini adalah memanfaatkan lahan yang kosong agar dapat menghasilkan suatu produk, yaitu anggur dan markisa. Selain untuk mengurangi tingkat polusi udara, hasil dari anggur dan markisa yang ditanam tersebut dapat dimanfaatkan atau dinikmati oleh warga sekitar. Adapun jika warga berminat hasil anggur tersebut dapat diperjualbelikan dan keuntungannya masuk ke kas warga.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Pelaksanaan dengan pendekatan secara sistematis dan berkesinambungan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut :

- a. Memberikan sosialisasi mengenai konsep taman minimalis, berupa buah anggur dan markisa
- b. Memberikan sosialisasi mengenai perawatan tanaman anggur dan markisa
- c. Memberikan pemahaman serta pemanfaatan tiap bagian tanaman, selain buahnya.

Metode Secara langsung

- a. Membersihkan area/lahan penanaman
- b. Menyusun pot yang sudah ditanam anggur dan markisa
- c. Memasang kawat untuk tempat merambat tanaman anggur dan markisa
- d. Memasang peneduh atap dengan plastik UV
- e. Memberikan papan nama tanaman, untuk contoh taman edukasi

Sesuai metode pendekatan pelaksanaan kegiatan tersebut, dibutuhkan partisipasi mitra, yaitu mengikuti kegiatan sosialisasi perawatan sampai dengan pemanfaatan tanaman anggur dan markisa, membersihkan area yang akan ditanami tanaman. Memberikan penamaan tanaman sebagai sarana edukasi untuk warga. Langkah evaluasi pelaksanaan program adalah mengetahui keberhasilan proses penanaman tanaman. Proses evaluasi dilakukan dengan mengetahui hasil proses penanaman dalam jangka waktu 3 bulan. Evaluasi dilaksanakan secara bertahap, yaitu : Tahap 1 dilaksanakan satu minggu setelah pelaksanaan program untuk mengetahui hasil penanaman bibit, tahap 2 dilaksanakan bulan Maret untuk mengetahui kemajuan proses tanaman apakah sudah merambat dengan baik ke tempat penunjangnya dan pemberian solusi untuk kendala-kendala yang dihadapi, tahap 3 dilaksanakan bulan Mei untuk mengetahui hasil panen markisa yang sudah jadi dan siap untuk dipanen dan implementasi pemanfaatan tanaman.

Keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan adalah dengan melakukan pendampingan perawatan tanaman dan memantau hasil pemanfaatan anggur dan markisa untuk warga sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM PKK RT 1/ RW 3 Kelurahan Karangturi, Semarang ini diawali dengan kegiatan survey lapangan dan wawancara dengan warga untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan pekarangan yang terdapat di tengah perkampungan. Berdasarkan wawancara diperoleh data bahwa pekarangan di tengah pemukiman warga belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, ibu-ibu PKK juga belum memiliki keterampilan khusus untuk membudidayakan tanaman dan memasarkannya sebagai tambahan penghasilan. Melalui hasil survey lapangan ini, tim PKM menyusun rangkaian kegiatan yang kemudian disosialisasikan kepada ibu-ibu PKK RT 1/ RW 3.



Gambar 1. Sosialisasi Rencana Kegiatan PKM kepada PKK RT 1/ RW 3 Kel. Karangturi

Kegiatan ini disambut sangat baik oleh Lurah Karangturi, Ibu Sugihartini, S.E. PKK RT 1/ RW 3 sangat antusias mendengarkan paparan rencana kegiatan tersebut. Setelah ibu-ibu PKK memperoleh gambaran rencana kegiatan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi beberapa materi yang mendukung keberhasilan kegiatan penanaman tanaman. Materi yang pertama disampaikan oleh Ibu Eko Retno Mulyaningrum, S.Pd, M.Pd tentang Pentingnya Taman di Tengah Perkampungan. Pada materi ini disampaikan bahwa taman sebagai bentuk ekosistem mini, di mana taman merupakan tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup. Ibu-ibu PKK diberikan penjelasan tentang fungsi taman yang meliputi fungsi kesehatan, keindahan, daya tarik, penyaring debu, pencegah erosi, peredam suara, peneduh, pelestari ekosistem, dan

simbolik. Pengenalan fungsi taman ini sangat sesuai dengan kondisi lingkungan Kampung Slamet, Kelurahan Karangturi yang berada di tengah perkotaan di mana sangat banyak polusi udara maupun suara (kebisingan). Selain itu, masyarakat juga diberikan contoh-contoh tanaman pengisi taman.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Pentingnya Taman di Tengah Perkampungan oleh Ibu Eko Retno Mulyaningrum, S. Pd, M. Pd

Setelah mendapatkan materi yang pertama, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi tentang beberapa contoh tanaman pengisi taman yang bernilai ekonomis seperti anggur dan markisa. Materi ini disampaikan oleh Ibu Atip Nurwahyunani, S. Si, S. Pd, M. Pd. Pada materi ini, masyarakat dikenalkan tentang kandungan vitamin buah anggur dan markisa serta manfaat-manfaatnya bagi kesehatan. Masyarakat diberikan inspirasi untuk mengolah buah markisa menjadi sirup dan memasarkannya. Selain bermanfaat bagi kesehatan, masyarakat juga dikenalkan pemanfaatan bagian-bagian lain dari tanaman anggur dan markisa yang dapat dioptimalkan. Sebagai contoh, daun markisa yang dapat diolah menjadi teh herbal yang kaya akan manfaat bagi kesehatan. Selain itu, daun-daun tanaman anggur dan markisa yang sudah dipotong dapat diolah menjadi ecoenzym maupun pupuk organik. Dengan berbagai manfaat yang telah dijelaskan, masyarakat diarahkan untuk memasarkan hasil olahan taman tersebut sehingga dapat menjadi tambahan penghasilan.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Nilai Ekonomis Tanaman Anggur dan Markisa oleh Ibu Atip Nurwahyunani, S. Si, S. Pd, M. Pd

Materi ketiga adalah *ecoenzym* dan manfaatnya disampaikan oleh Ibu Ipah Budi Minarti, S.Pd, M.Pd. *Ecoenzym* merupakan produk ramah lingkungan yang pembuatannya hanya membutuhkan air, gula sebagai sumber karbon, serta sampah organik sayur dan buah. *Ecoenzym* adalah hasil dari fermentasi limbah dapur organik, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan air dengan perbandingan 3 : 1 : 10 (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2021). Masyarakat diperkenalkan *ecoenzym* sebagai upaya edukasi untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah organik dan mengurangi dampak gas metana dari hasil pembusukan sampah organik, sehingga upaya ini dinilai dapat menyelamatkan bumi. Ibu-ibu PKK RT 1/ RW 3 disadarkan bahwa dapur adalah sumber utama pembuatan *ecoenzym* karena dapat memanfaatkan limbah organik sisa buah-buahan dan sayuran. Dalam hal ini, dikaitkan pula pemanfaatan kulit buah markisa dan daun-daun anggur maupun markisa hasil panen taman pekarangan untuk diolah menjadi *ecoenzym*.



Info ECO ENZYME
CARA PEMBUATAN ?
 DIPERSEMBARKAN OLEH HLA JAKARTA

PERALATAN : WADAH DENGAN PENUTUP KEDAP UDARA
 BAHAN : AIR, SAMPAH DAPUR (BUAH & SAYUR), GULA (GULA COKLAT, GULA MERAH / GULA TEBU)

rasio bahan 1 : 3 : 10

Langkah 1
 10 BAGIAN BERISI AIR
 (Penuhi hingga 60% dari ukuran wadah)

Langkah 2
 1 BAGIAN BERISI GULA
 (= 10% dari bagian air)

Langkah 3
 3 BAGIAN BERISI SAMPAH
 (Penuhi hingga 80% dari ukuran wadah)

Langkah 4
 TUTUP RAPAT TUNGGU HINGGA 3 BULAN
 (buka setiap hari di bulan pertama)

BAHAN	RASIO	contoh 1	contoh 2	contoh 3
GULA	1	1kg	2kg	0.5kg
BUAH & SAYUR	3	3kg	6kg	1.5kg
AIR	10	10 Liter	20 Liter	5 Liter

Gambar 4. Penyampaian Materi tentang *Ecoenzym* dan Pemanfaatannya oleh Ibu Ipah Budi Minarti, S. Pd, M. Pd

Masyarakat dijelaskan juga tentang manfaat ecoenzym untuk digunakan sebagai cairan pencuci alami untuk pakaian, kendaraan, piring/ perabot makan, pencuci alami buah dan sayur, pembersih lantai, pembersih toilet. Selain digunakan sebagai cairan pencuci alami, ecoenzym juga dapat dimanfaatkan untuk campuran air yang digunakan untuk mandi, mencuci rambut, membersihkan hewan peliharaan, mencegah penyumbatan pipa, serta disinfektan udara.

Untuk melengkapi materi tentang penanaman taman di tengah perkampungan, diberikan pula tambahan materi tentang *Microgreens* oleh Ibu Rivanna Citraning Rachmawati, S. Si, M. Pd. *Microgreens* adalah sayuran hijau muda dengan tinggi kira-kira 2,5 hingga 7,5 centimeter (cm). Sayuran dengan kandungan nutrisi yang melimpah ini cukup populer ditanam di rumah. Pada materi ini disampaikan manfaat dari menanam *microgreens* antara lain menangkal radikal bebas karena *microgreens* mengandung banyak antioksidan; meringankan beban ginjal yang rusak; menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL); mengurangirisiko penyakit Alzheimer, dan lain-lain (Azmi, 2012).



Gambar 5. Penyampaian Materi tentang *Microgreens* oleh Ibu Rivanna Citraning Rachmawati, S. Si, M. Pd

Kegiatan sosialisasi materi ini mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat khususnya PKK RT 1/ RW 3. Hal ini tampak dari antusiasme para peserta saat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi. Berdasarkan tanya jawab yang diajukan, ternyata sebelumnya warga sudah pernah menanam tanaman rambat sebagai peneduh berupa pergola. Akan tetapi, budidaya tanaman tersebut kurang berhasil, sehingga pada saat penyampaian materi, warga antusias untuk menanyakan tips dan trik sukses membudidayakan tanaman pada taman di tengah perkampungan. Masyarakat juga sudah pernah panen markisa hasil dari taman tersebut

sebelumnya, akan tetapi karena rasa buahnya yang relatif asam, maka banyak buah tersebut yang terbuang dan kurang disukai untuk dikonsumsi. Masyarakat mendapatkan inspirasi baru melalui kegiatan PKM ini yaitu dengan dikenalkan alternatif cara pengolahan markisa berupa sirup yang rasanya lebih manis. Dengan demikian, buah ini dapat dimanfaatkan dengan baik bahkan jika produksinya banyak, sirupnya dapat dijual dan menghasilkan tambahan pendapatan bagi warga. Beberapa warga yang sudah pernah mempraktekkan pembuatan *ecoenzym* juga berbagi pengalamannya. Masyarakat menyatakan mendapat banyak manfaat melalui kegiatan PKM ini.



Gambar 6. Antusiasme Ibu-Ibu PKK RT 1/ RW 3 dalam Mengajukan Pertanyaan terkait Materi yang Disampaikan.

Setelah mendapatkan sosialisasi materi, ibu-ibu PKK RT 1/ RW 3 Kelurahan Karangturi dilibatkan untuk melakukan penanaman tanaman anggur dan markisa. Kegiatan penanaman diawali dengan pengkondisian lahan terlebih dahulu dan pemasangan paranet. Kegiatan ini selain melibatkan masyarakat dan tim PKM, juga melibatkan mahasiswa KKN UPGRIS.



Gambar 7. Kegiatan Pemasangan Paranet, Penyiapan Lahan, dan Penanaman Tanaman Anggur dan Markisa.

Setelah dilakukan penanaman, kegiatan ini dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan yang terdiri atas 3 tahap: Tahap 1. satu minggu setelah pelaksanaan program untuk mengetahui hasil

penanaman bibit; Tahap 2 dilaksanakan bulan Maret untuk mengetahui kemajuan proses tanaman apakah sudah merambat dengan baik ke tempat penunjangnya dan pemberian solusi untuk kendala-kendala yang dihadapi, dan Tahap 3 dilaksanakan bulan Mei untuk mengetahui hasil panen markisa yang sudah jadi dan siap untuk dipanen dan implementasi pemanfaatan tanaman.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim PKM UPGRIS dilaksanakan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya di lingkungan RT 1/ RW 3 Kelurahan Karangturi, Semarang. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh beberapa manfaat antara lain:

- a. Keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman anggur dan markisa menjadi meningkat.
- b. Pemanfaatan taman di tengah perkampungan menjadi lebih optimal untuk mengurangi polusi udara, meredam kebisingan, dan menjadi peneduh di area perkampungan.
- c. Konsumsi tanaman anggur dan markisa dapat meningkatkan kesehatan warga karena mengandung antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas.
- d. Pengolahan berbagai bagian dari tanaman anggur dan markisa menjadi sirup, *ecoenzym*, dan pupuk kompos dapat meningkatkan nilai ekonomis dan memberikan tambahan penghasilan bagi warga.

Saran

Saran yang diberikan dari adanya kegiatan ini adalah untuk menciptakan taman ramah lingkungan, perlu adanya bimbingan & pendampingan secara konsisten bagi warga setempat. Penanaman tanaman dapat dikembangkan dengan budidaya jenis tanaman lain yang produktif dan bernilai ekonomis. Selain itu, perlu dibentuk komunitas khusus dalam perawatan taman di tengah perkampungan agar kelestarian dan keberlanjutannya dapat berjalan kontinu. Komunitas

ini juga dapat menjadi wadah pengembangan kreativitas warga dalam menciptakan produk-produk olahan baru yang merupakan hasil panen taman di tengah perkampungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 1999. Markisa. Badan Lit bang Pertanian. 1989. *Pembuatan sirup buah, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura*. Jakarta. 2 hal. (Pamplet).
- Azmi, Nabila. 2012. *Microgreens, Sayuran Hijau Mungil yang Punya Segudang Nutrisi*. <https://hellosehat.com/nutrisi/tips-makan-sehat/cara-memasak-sayuran-agar-nutrisi-tidak-hilang/>. Diakses pada Sabtu, 25 Juni 2022.
- Earth Hour Malang. 2019. *Sejuta Manfaat Mengolah Sampah Organik Menjadi Eco Enzyme*. <http://earthhourmalang.blogspot.com/2019/01/sejuta-manfaat-mengolah-sampah-organik.html>. Diakses pada Sabtu, 25 Juni 2022.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2019. *Eko-Enzim: Pengolahan Sederhana Sampah Rumah Tangga, Hasilkan Cairan Serbaguna*. https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3998/eko-enzim-pengolahan-sederhana-sampah-rumah-tangga-hasilkan-cairan-serbaguna. Diakses pada Sabtu, 25 Juni 2022.
- Muh. Arief Muhsin¹, Iskandar² | Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat(2017) 5-21 Markisa, http://www.iptek.net.id/ind/warintek/Pengolahan_pangan_idx.php?doc=6a1#markisa. Diakses pada Jum'at, 24 Juni 2022.
- Muhammad, H & Dewayani, W 1999. *Strategi pengelolaan tanaman dan perbaikan mutu markisa (Passiflora edulis f.edulis Sims.) di Sulawesi Selatan*. J. Litbang Pertanian, vol.18. No. 3, hlm. 103-9.
- Purnomo, S 1997. *Pengenalan varietas dan pemantapan determinasi tanaman induk buah-buahan*. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Wilayah IX, 48 hlm
- Setiadi. 2004. *Bertanam Anggur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Winarno, M, Yudowati, U.H, Kusumo, S, Primawati N, dan Sulihanti, S, 1991. *Budidaya Anggur*. Balai Penelitian Hortikultura Solok. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.